

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA MADRASAH TSANAWIYAH AL-IKHLAS SOE KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Mutia Lestari¹, Emerensye S Y Pandie² dan Bertha S Djahi³

¹²³Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Nusa Cendana

¹Email: mutialestarii@gmail.com

²Email: emerensyepandie@staf.undana.ac.id

³Email: bertha.djahi@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan akuntansi keuangan sekolah merupakan salah satu kegiatan penting dalam setiap lembaga pendidikan. Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlash Soe kabupaten TTS provinsi NTT juga melakukan kegiatan tersebut namun masih dilakukan secara manual yang harus dicatat setiap kali melakukan transaksi akuntansi keuangan. Oleh karena itu peneliti merancang dan membangun sistem informasi akuntansi berbasis *web* yang bertujuan agar pihak sekolah dapat melakukan pencatatan transaksi akuntansi melalui sistem terkomputerisasi yang kemudian menghasilkan laporan data akuntansi pembayaran SPP siswa, pembayaran pendaftaran masuk sekolah, gaji guru honorer dan arus kas keuangan sekolah. Metode yang digunakan ialah metode *software development life cycle* (SDLC) yang merupakan salah satu metode dengan ciri khas di mana pengerjaan setiap fase harus dikerjakan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke fase berikutnya, dengan demikian hasilnya akan fokus terhadap masing-masing fase sehingga pengerjaan dilakukan secara maksimal karena tidak adanya pengerjaan secara paralel. Penelitian ini menggunakan dua pengujian terhadap sistem yaitu pengujian *blackbox* yang berfokus pada uji coba spesifikasi fungsional dari perangkat lunak sistem, serta pengujian kuesioner untuk mendapatkan tanggapan atau jawaban dari responden yaitu guru dari MTs Al-Ikhlash Soe mengenai sistem yang telah dibuat. Dengan dua pengujian tersebut sistem aplikasi ini mendapatkan persentase nilai uji 100% menggunakan pengujian *blackbox* hal ini dikarenakan fungsionalitas dari perangkat lunak berjalan sesuai yang diharapkan dan juga mendapatkan rata-rata persentase nilai uji 83% atau >80% menggunakan pengujian kuesioner.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, pengujian *blackbox*, pengujian kuesioner

ABSTRACT

School financial accounting activities are one of the important activities in every educational institution. The Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlash Soe, TTS district, NTT province also carried out this activity but it was still done manually which had to be recorded every time a financial accounting transaction was carried out. Therefore, the researchers designed and built a *web* that aims to enable schools to record accounting transactions through a computerized system which then produces accounting data reports for student tuition payments, school enrollment payments, honorary teacher salaries and school financial cash flows. The method used is the *software development life cycle* (SDLC) method, which is one method with a characteristic where each phase of work is carried out must be done first before proceeding to phase next, thus the results will focus on each phase so that the work is carried out optimally because there is no parallel work. This study uses two tests of the system, namely *blackbox* which focuses on testing the functional specifications of the system software, and testing questionnaires to get responses or answers from respondents, namely teachers from MTs Al-Ikhlash Soe regarding the system that has been created. With these two tests, this application system gets a 100% test score percentage using *blackbox* this is because the functionality of the software runs as expected and also gets an average percentage test value of 83% or 80% using questionnaire testing.

Keywords: Accounting Information Systems, *blackbox testing*, testing questionnaire

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Beragam kegiatan pendidikan yang terus mengalami perkembangan menuntut tenaga pendidik agar lebih berinovatif, baik dalam hal kegiatan belajar mengajar (KBM) maupun kegiatan akuntansi keuangan sekolah. Kegiatan tersebut meliputi akuntansi pemasukan, akuntansi pengeluaran dan laporan akuntansi keuangan. Akuntansi pemasukan berisi informasi dana sekolah yang masuk seperti sumbangan

pembinaan pendidikan (SPP) dan biaya pendaftaran masuk sekolah, sedangkan akuntansi pengeluaran meliputi gaji guru honorer, serta penyediaan dan pemeliharaan sarana prasarana sekolah. Akuntansi keuangan sekolah merupakan suatu hal yang sangat penting dan didalamnya terdapat berbagai macam data keuangan yang harus dilaporkan dengan benar [1].

SPP sebagai salah satu akuntansi pemasukan dan sumber pendapatan perlu mendapatkan perhatian dan pengawasan yang baik terutama bagi sekolah swasta karena sumber pendapatan utamanya berasal dari SPP [2]. Tidak hanya pembayaran SPP, biaya pendaftaran masuk sekolah yang wajib dibayar bagi calon siswa saat penerimaan peserta didik baru, serta administrasi penggajian guru honorer pun perlu pengawasan dan perhatian ketat mengingat pentingnya data akuntansi keuangan tersebut bagi pihak sekolah. Sistem pengolahan data secara pencatatan manual berdampak pada proses penginputan serta penyimpanan yang kurang efektif dan aman.

Kegiatan akuntansi keuangan juga dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlash Soe namun masih dilakukan secara manual dengan menggunakan buku besar keuangan yang harus dicatat setiap kali melakukan kegiatan akuntansi keuangan, sehingga memperlambat kinerja tenaga pendidik dalam mengolah data tersebut. Sistem akuntansi yang dilakukan secara manual memiliki beberapa kelemahan seperti membutuhkan waktu yang lama dalam memasukkan data, pencarian data, pembuatan hingga penyajian laporan transaksi akuntansi. Tidak hanya itu faktor kesalahan manusia juga sering terjadi seperti kesalahan dalam mengolah data, serta penyimpanan dan perawatan dokumen. Data yang berupa kertas dapat berakibat terjadinya pencatatan yang berulang hingga kerusakan seperti berkas hilang ataupun rusak [3].

Berdasarkan permasalahan ini, maka dirancang dan dibangun sistem informasi akuntansi berbasis *web* pada MTs Al-Ikhlash Soe yang membutuhkan perbaikan sistem guna menunjang kinerja pencatatan, pembukuan hingga pelaporan akuntansi agar dapat dilakukan secara komputerisasi dan mendukung dalam mengevaluasi keuangan sekolah dengan baik [4]. Sistem juga dapat menyimpan, mengolah dan menyajikan data keuangan dengan lebih baik dan akurat [5], sehingga dapat menghasilkan laporan data akuntansi pembayaran SPP siswa, pembayaran pendaftaran masuk sekolah, gaji guru honorer dan arus kas keuangan sekolah. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu solusi untuk pihak sekolah agar dapat mengolah data akuntansi pembayaran SPP, transaksi pembayaran pendaftaran masuk sekolah dan administrasi gaji guru honorer dengan efektif dan efisien. Sistem juga memudahkan serta mempercepat proses pengolahan, monitoring data akuntansi keuangan sekolah dan pembuatan laporan pembayaran SPP, pembayaran pendaftaran masuk sekolah, gaji guru honorer serta arus kas keuangan sekolah.

2. MATERI DAN METODE

Metode *Software Development Life Cycle* (SDLC)

Metode SDLC merupakan metode dimana pekerjaan pada setiap fase harus dilakukan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke fase berikutnya. Oleh karena itu, hasilnya terfokus pada fase individu agar tidak ada pekerjaan secara paralel, sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih optimal [6].

Penelitian [7] menjabarkan tahapan-tahapan dalam metode SDLC terdiri atas lima yaitu, analisa kebutuhan penelitian dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan, desain sistem dengan membuat simulasi rancangan, penulisan kode program sesuai rancangan program sebelumnya, pengujian terhadap program yang telah dibuat dan yang terakhir penerapan program sistem informasi terhadap pengguna untuk siap digunakan.

Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi ialah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan serta memproses data agar menjadi informasi yang berguna untuk mendukung proses dalam mengambil keputusan keuangan saat ini maupun masa depan. Sistem informasi akuntansi ialah komponen yang meliputi manusia, prosedur, data, perangkat lunak serta teknologi informasi yang bertanggung jawab mengubah data menjadi informasi akuntansi [8].

Laporan Keuangan Arus Kas

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Tahun 2015, laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi kinerja keuangan dan juga arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan arus kas adalah laporan anggaran terperinci yang memuat sumber dana pemasukan dan rincian penggunaan dana keluaran sekolah. Tujuan dari laporan ini adalah agar pihak sekolah mengetahui dana sekolah yang ada berasal dari mana saja dan telah digunakan untuk apa saja.

Metode penyusunan laporan arus kas terdiri atas dua yaitu [9]:

1. Metode langsung
Metode langsung merupakan metode yang pembuatan laporan arus kas suatu perusahaan dibuat secara aktual dari suatu aktifitas operasional perusahaan.
2. Metode tidak langsung
Metode ini merupakan metode dimana laba atau rugi bersih disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi bukan kas, penangguhan (*deferral*) atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi dimasa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas pendanaan.

Pengujian Sistem

A. Pengujian *Blackbox*

Pengujian *blackbox* merupakan uji coba terhadap sistem yang fokus pada spesifikasi fungsionalitas perangkat lunak, pengujian mengumpulkan kondisi masukan dan melakukan uji coba terhadap program [10]. Pada pengujian *blackbox*, estimasi banyaknya data uji dapat dihitung melalui banyaknya *field* data masukan yang mau diuji, aturan masukan yang harus dipenuhi dan batas masukan yang memenuhi spesifikasi. Tidak ada upaya untuk mengetahui kode program apa yang *output* pakai [11].

Pengujian ini berfungsi untuk menemukan hal-hal berikut [5]:

1. Fungsi salah atau tidak ada.
2. Kesalahan antarmuka (*interface errors*).
3. Kesalahan terhadap struktur data serta akses basis data.
4. Kesalahan pada performansi (*performance errors*).
5. Kesalahan pada inialisasi dan terminasi.

B. Pengujian Kuesioner

Kuesioner ialah teknik pengumpulan data atau informasi menggunakan formulir yang berisi pertanyaan lalu di isi oleh beberapa responden atau narasumber guna mendapatkan jawaban kemudian dianalisis oleh orang-orang yang memiliki tujuan tertentu. Kuesioner juga salah satu metode umum untuk melakukan penilaian terhadap barang atau aktivitas jasa yang sedang berjalan [12].

Metode skala Likert berfungsi untuk memudahkan dalam menghitung hasil pertanyaan kuesioner. Dalam penerapannya, digunakan 5 skala di mana setiap skala memiliki nilai. Skala yang digunakan yaitu “sangat setuju” bernilai 5, “setuju” bernilai 4, “netral” bernilai 3, “tidak setuju” bernilai 2, dan “sangat tidak setuju” bernilai 1. Berdasarkan skala dengan nilai yang dimiliki akan dihitung hasil dengan menghitung jumlah responden dan frekuensi jawaban pada setiap skala seperti pada persamaan 1 [13].

$$\text{Skor Kriterion} = \frac{\text{nilai skala jawaban}}{\text{nilai skala jawaban terbesar}} \times 100 \dots\dots\dots (1)$$

Setelah diperoleh nilai kriterion terhadap tiap skala, kemudian tentukan nilai *rating scale* dengan menentukan nilai batas bawah terendah yaitu 1 karena saat pengisian kuesioner semua pernyataan harus dijawab. Nilai batas atas dan bawah masing-masing skala yaitu:

1. Batas atas = skor *kriterion*
2. Batas bawah sangat setuju (ss) = batas bawah terendah
3. Batas bawah setuju (s) = batas atas sangat setuju + 1
4. Batas bawah netral (n) = batas atas setuju + 1
5. Batas bawah tidak setuju (ts) = batas atas netral + 1
6. Batas bawah sangat tidak setuju (sts) = batas atas tidak setuju + 1

Selanjutnya dilakukan perhitungan hasil dengan menentukan frekuensi kemunculan tiap skala jawaban, lalu gunakan rumus berikut guna mencari nilai hasil pada tiap skala jawaban menggunakan persamaan 2.

$$\text{Hasil} = \text{frekuensi kemunculan jawaban} \times \text{nilai skala} \dots\dots\dots (2)$$

Setelah memperoleh hasil dari tiap skala jawaban, lalu keseluruhan hasil tersebut dijumlahkan menggunakan rumus 3.

$$\text{Skor Akhir} = \text{hasil ss} + \text{hasil s} + \text{hasil n} + \text{hasil ts} + \text{hasil sts} \dots\dots\dots (3)$$

Nilai akhir yang diperoleh selanjutnya dilakukan normalisasi data skor tersebut terhadap nilai kriterion, rumus normalisasi perhitungan nilai akhir seperti pada rumus 4.

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{hasil ss} + \text{hasil s} + \text{hasil n} + \text{hasil ts} + \text{hasil sts}}{\text{nilai skala terbesar} \times \text{jumlah responden}} \times 100 \dots\dots\dots (4)$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

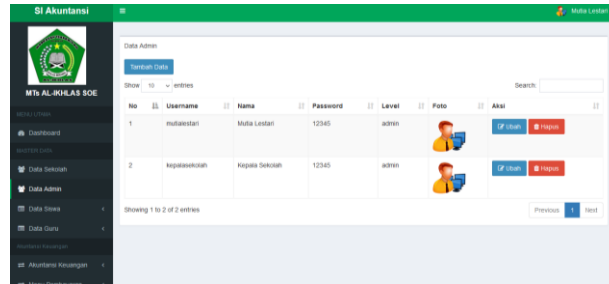
Implementasi Sistem

Tahapan implementasi sistem merupakan pembuatan sistem yang disesuaikan terhadap

rancangan desain sistem serta penjelasan tentang fitur-fitur yang ada pada sistem informasi akuntansi pada MTs Al-Ikhlas Soe. Implementasi sistem tersebut meliputi *input* master data, menu akuntansi keuangan dan menu cetak laporan akuntansi.

A. Halaman master data

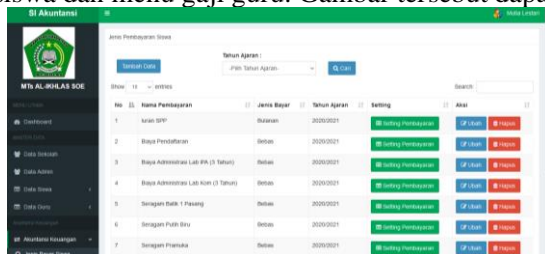
Halaman master data untuk tambah, ubah dan hapus data sekolah, data admin, data tahun ajaran, data kelas, data siswa dan data guru yang memiliki tampilan sistem sama. Gambar tersebut dapat dilihat pada gambar 1.



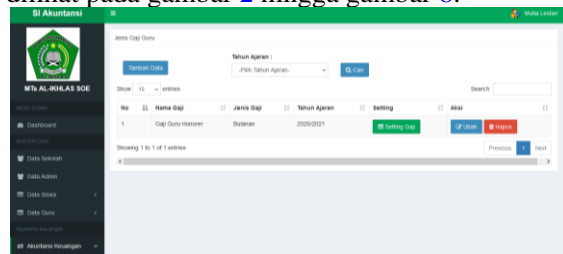
Gambar 1. Halaman Data Admin

B. Halaman akuntansi keuangan

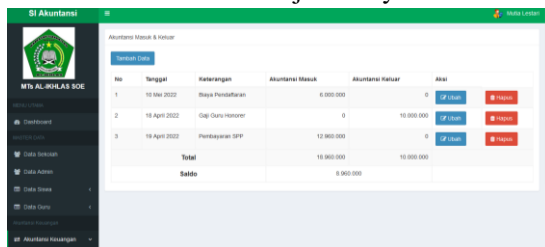
Halaman ini memuat menu jenis bayar siswa, jenis gaji guru, data arus kas, menu bayar siswa dan menu gaji guru. Gambar tersebut dapat dilihat pada gambar 2 hingga gambar 8.



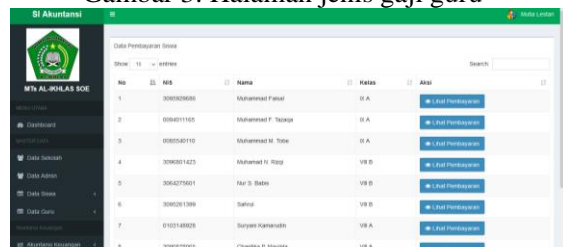
Gambar 2. Halaman jenis bayar siswa



Gambar 3. Halaman jenis gaji guru



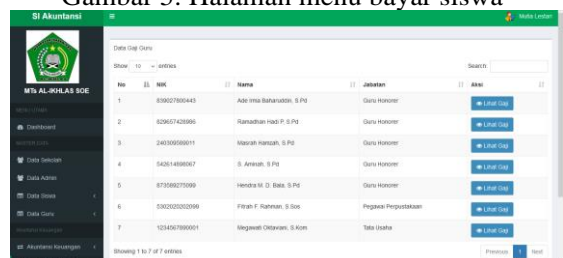
Gambar 4. Halaman Arus Kas



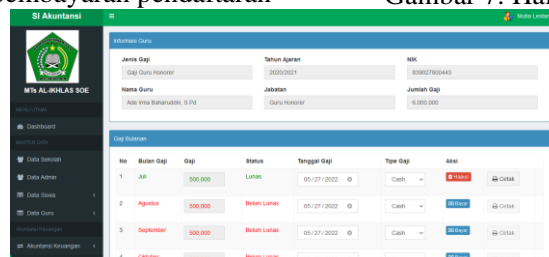
Gambar 5. Halaman menu bayar siswa



Gambar 6. Halaman pembayaran pendaftaran



Gambar 7. Halaman menu gaji guru

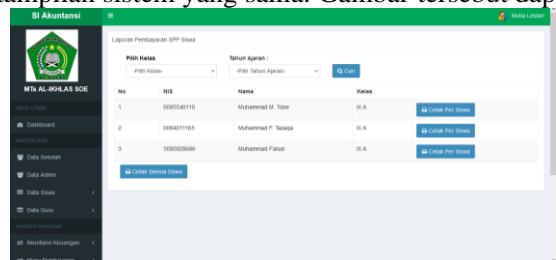


Gambar 8. Halaman gaji guru

Gambar 2 merupakan halaman yang memuat menu tambah data, pengaturan pembayaran, ubah dan hapus jenis pembayaran siswa yaitu pembayaran pendaftaran sekolah dengan jenis pembayaran bebas atau sekali dalam tiga tahun. Gambar 3 merupakan halaman yang memuat menu tambah data, pengaturan gaji, ubah dan hapus jenis gaji guru yang harus diberikan tiap bulannya. Gambar 4 merupakan halaman data akuntansi pemasukan dan pengeluaran yang dapat ditambah, ubah dan hapus oleh admin. Gambar 5 merupakan halaman yang memuat data pembayaran siswa yang telah diatur sebelumnya pada halaman jenis bayar siswa. Gambar 6 merupakan halaman yang menampilkan informasi siswa dan detail pembayaran pendaftaran dengan menu bayar, hapus dan cetak slip pembayaran. Gambar 8 merupakan halaman untuk menampilkan informasi guru tersebut dan detail penggajian dengan menu bayar, hapus dan cetak slip gaji.

C. Halaman laporan keuangan

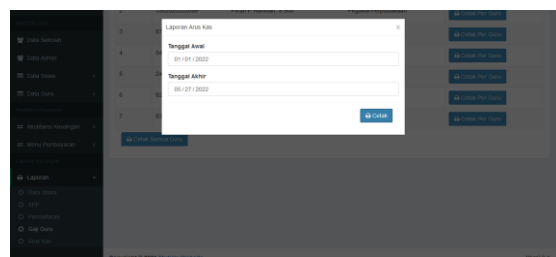
Halaman ini meliputi menu cetak laporan data siswa, laporan arus kas serta laporan pembayaran SPP, laporan pembayaran pendaftaran masuk sekolah, laporan gaji guru yang memiliki tampilan sistem yang sama. Gambar tersebut dapat dilihat pada gambar 9 hingga gambar 12.



Gambar 9. Halaman Cetak Laporan Pembayaran SPP



Gambar 10. Halaman detail cetak laporan pembayaran SPP



Gambar 11. Halaman cetak laporan arus kas



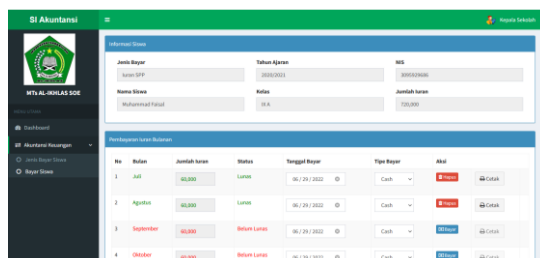
Gambar 12. Halaman detail cetak laporan arus kas

D. Halaman akuntansi keuangan user

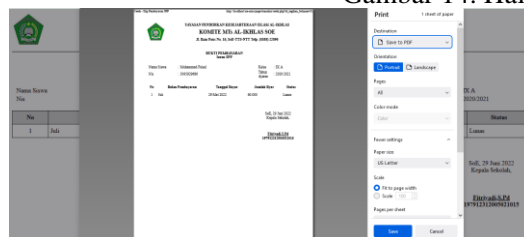
Halaman ini memuat menu jenis bayar siswa dan menu bayar siswa. Kepala sekolah dapat mengatur jenis pembayaran SPP siswa. Gambar tersebut dapat dilihat pada gambar 13 hingga gambar 15.



Gambar 13. Halaman setting pembayaran SPP



Gambar 14. Halaman pembayaran SPP



Gambar 15. Halaman cetak slip pembayaran SPP

Gambar 13 merupakan halaman untuk mengatur pembayaran SPP, admin dapat mengatur

jumlah pembayaran perbulannya dengan memilih kelas dan memasukkan jumlah iurannya lalu data disimpan.

Uji Coba Sistem

A. Pengujian *blackbox*

Berikut merupakan uji coba dan hasil uji coba pada sistem yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Desain uji coba sistem *blackbox*

Fungsi	Proses	Hasil	Fungsi	Proses	Hasil
<i>Login Admin</i>	Admin menginput: Username = mutialestari Password = 12345	Berhasil	<i>Input data arus kas</i>	Admin menginput: Tanggal = 05/29/2022 Keterangan = Iuran SPP Akuntansi Pemasukan = 25000000	Berhasil
<i>Input data admin</i>	Admin menginput: Username = kepalasekolah Nama = Kepala Sekolah Password = 12345 Foto = .png	Berhasil	<i>Bayar dan cetak slip pembayaran SPP</i>	Admin menginput: Bayar dan cetak slip pembayaran SPP	Berhasil
<i>Input data sekolah</i>	Admin menginput: Nama sekolah = MTs Al-Ikhlas Soe Nama yayasan = Yayasan Pendidikan Kesejahteraan Islam Al-Ikhlas Alamat sekolah = Jl. Ikan Paus No. 16, SoE-TTS-NTT Telepon = (0388) 22896 Nama bendahara = Halimah Hamja,S.Pd NIP bendahara = 1968890993933434 Kepala sekolah = Fitriyadi,S.Pd NIP kepala sekolah = 343434343434 Logo = .png	Berhasil	<i>Bayar dan cetak slip pembayaran pendaftaran</i>	Admin menginput: Bayar dan cetak slip pembayaran pendaftaran	Berhasil
<i>Input data tahun ajaran</i>	Admin menginput: Tahun angkatan = 2018/2019	Berhasil	<i>Cetak laporan data siswa</i>	Admin menginput: Kelas = IX A	Berhasil
<i>Input data kelas</i>	Admin menginput: Kelas = IX B	Berhasil	<i>Cetak laporan pembayaran SPP</i>	Admin menginput: Kelas = IX A Tahun ajaran = 2020/2021	Berhasil
<i>Input data siswa</i>	Admin menginput: NIS = 3090667085 Nama lengkap = Alfhika Jenis kelamin = Perempuan Nomor HP = 081338025056 Alamat = Kota baru Kelas = IX B	Berhasil	<i>Cetak laporan pembayaran pendaftaran</i>	Admin menginput: Kelas = VII A Tahun ajaran = 2020/2021	Berhasil
<i>Input data guru</i>	Admin menginput: NIK = 839027800443 Nama = Ade Irma Baharuddin, S.Pd Jabatan = Guru honorer Alamat = Belakang Pasar Inpres	Berhasil	<i>Cetak laporan gaji guru</i>	Admin menginput: Nama Guru = Ade Irma Baharuddin, S. Pd Tahun ajaran = 2020/2021	Berhasil
<i>Input dan setting data jenis bayar siswa</i>	Admin menginput: Nama pembayaran = Iuran SPP Jenis bayar = Bulanan Tahun ajaran = 2020/2021	Berhasil	<i>Cetak laporan arus kas</i>	Admin menginput: Tanggal awal = 01/01/2022 Tanggal akhir = 05/29/2022	Berhasil
<i>Input dan setting data jenis gaji guru</i>	Admin menginput: Nama gaji = Gaji guru honorer Jenis gaji = Bulanan Tahun ajaran = 2020/2021	Berhasil	<i>Input data arus kas</i>	Admin menginput: Tanggal = 05/29/2022 Keterangan = Iuran SPP Akuntansi Pemasukan = 25000000	Berhasil

B. Hasil uji coba *blackbox*

Berdasarkan uji coba menggunakan pengujian *blackbox* terhadap sistem, menghasilkan beberapa hal yaitu:

1. Admin dapat mengelola data master seperti fungsi tambah, ubah dan hapus data admin, data sekolah, data tahun ajaran, data kelas, data siswa, data guru, data jenis bayar siswa, data jenis gaji guru dan data arus kas.
2. Fungsi sistem dapat melayani transaksi akuntansi keuangan siswa terkait pembayaran SPP dan pembayaran pendaftaran masuk sekolah, serta transaksi penggajian guru. Sistem juga memudahkan pencatatan data akuntansi pemasukan dan akuntansi keluaran sekolah, sehingga

dapat meminimalkan kesalahan dalam pencatatan dan tempat menyimpan data keuangan tersebut.

3. Sistem dapat menyediakan informasi laporan data akuntansi keuangan seperti laporan pembayaran SPP, pembayaran pendaftaran masuk sekolah, gaji guru dan laporan arus kas secara *real time* baik berupa informasi pada *dashboard*, tabel laporan maupun cetak laporan.

C. Pengujian kuesioner

Berikut merupakan uji coba pada sistem menggunakan pengujian kuesioner yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kriteriaum dan *rating scale*

Skala Jawaban	Jumlah Responden (R)	Nilai Skala (N)	Skor Kriteriaum	Rating Scale
Sangat Baik (SB)	2	5	100	81-100
Baik (B)	2	4	80	61-80
Cukup Baik (CB)	2	3	60	41-60
Kurang Baik (KB)	2	2	40	21-40
Tidak Baik (TB)	2	1	20	1-20

Tabel 2 merupakan hasil skor kriteriaum dan *rating scale* yang didapatkan dengan jumlah 2 orang responden yaitu kepala sekolah dan bendahara sekolah.

Tabel 3. Frekuensi Jawaban

Pertanyaan	SB	B	CB	KB	TB
Apakah sistem ini sesuai dengan kebutuhan?	1	1	0	0	0
Apakah sistem mudah dioperasikan?	0	1	1	0	0
Apakah penggunaan menu dalam sistem mudah digunakan?	0	1	1	0	0
Apakah fungsi pada sistem sesuai dengan yang diharapkan?	1	1	0	0	0
Apakah informasi data yang dihasilkan sesuai dengan yang di masukkan?	0	2	0	0	0
Apakah informasi yang disediakan oleh sistem mudah dimengerti?	1	1	0	0	0
Apakah sistem dapat dengan mudah dipelajari?	0	1	1	0	0
Apakah penggunaan sistem menghasilkan efisiensi waktu dalam proses memasukkan hingga penyajian data?	1	1	0	0	0
Apakah sistem meningkatkan keakuratan dalam mengolah data?	1	1	0	0	0
Apakah sistem dapat menyajikan laporan akuntansi sesuai dengan kebutuhan?	1	1	0	0	0

Tabel 3 [14] merupakan tabel data frekuensi jawaban tiap skala pada setiap pertanyaan.

Tabel 4. Hasil Kuesioner

Pertanyaan	Hasil	Skala Jawaban
Apakah sistem ini sesuai dengan kebutuhan?	90	Sangat Baik
Apakah sistem mudah dioperasikan?	70	Baik
Apakah penggunaan menu dalam sistem mudah digunakan?	70	Baik
Apakah fungsi pada sistem sesuai dengan yang diharapkan?	90	Sangat Baik
Apakah informasi data yang dihasilkan sesuai dengan yang di masukkan?	80	Sangat Baik
Apakah informasi yang disediakan oleh sistem mudah dimengerti?	90	Sangat Baik
Apakah sistem dapat dengan mudah dipelajari?	70	Baik
Apakah penggunaan sistem menghasilkan efisiensi waktu dalam proses memasukkan hingga penyajian data?	90	Sangat Baik
Apakah sistem meningkatkan keakuratan dalam mengolah data?	90	Sangat Baik
Apakah sistem dapat menyajikan laporan akuntansi sesuai dengan kebutuhan?	90	Sangat Baik

Tabel 4 merupakan hasil yang diperoleh, lalu nilai tersebut diolah menggunakan rumus 1 sampai rumus 4.

Pertanyaan 1:

$$Skor Akhir = 5 + 4 + 0 + 0 + 0 = 9$$

$$Skor Akhir = \frac{9}{5 \times 2} \times 100 = 90\%$$

Pertanyaan 4:

$$Skor Akhir = 5 + 4 + 0 + 0 + 0 = 9$$

$$Skor Akhir = \frac{9}{5 \times 2} \times 100 = 90\%$$

Pertanyaan 7:

$$Skor Akhir = 0 + 4 + 3 + 0 + 0 = 7$$

$$Skor Akhir = \frac{7}{5 \times 2} \times 100 = 70\%$$

Pertanyaan 10:

$$Skor Akhir = 5 + 4 + 0 + 0 + 0 = 9$$

$$Skor Akhir = \frac{9}{5 \times 2} \times 100 = 90\%$$

Pertanyaan 2:

$$Skor Akhir = 0 + 4 + 3 + 0 + 0 = 7$$

$$Skor Akhir = \frac{7}{5 \times 2} \times 100 = 70\%$$

Pertanyaan 5:

$$Skor Akhir = 0 + 8 + 0 + 0 + 0 = 8$$

$$Skor Akhir = \frac{8}{5 \times 2} \times 100 = 80\%$$

Pertanyaan 8:

$$Skor Akhir = 5 + 4 + 0 + 0 + 0 = 9$$

$$Skor Akhir = \frac{9}{5 \times 2} \times 100 = 90\%$$

Pertanyaan 3:

$$Skor Akhir = 0 + 4 + 3 + 0 + 0 = 7$$

$$Skor Akhir = \frac{7}{5 \times 2} \times 100 = 70\%$$

Pertanyaan 6:

$$Skor Akhir = 5 + 4 + 0 + 0 + 0 = 9$$

$$Skor Akhir = \frac{9}{5 \times 2} \times 100 = 90\%$$

Pertanyaan 9:

$$Skor Akhir = 5 + 4 + 0 + 0 + 0 = 9$$

$$Skor Akhir = \frac{9}{5 \times 2} \times 100 = 90\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan skala Likert maka pengujian kuesioner menghasilkan persentase rata-rata nilai uji 83% atau >80 %.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah melakukan rancang bangun sistem informasi akuntansi pada Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Soe kabupaten TTS provinsi NTT dan mengevaluasinya. Maka kesimpulan yang didapatkan yaitu, fungsi pada sistem berguna untuk memudahkan pihak sekolah dalam mengelola serta melayani transaksi akuntansi keuangan sekolah seperti pembayaran SPP siswa, pembayaran pendaftaran masuk sekolah, penggajian guru dan akuntansi arus kas.

Berdasarkan uji coba sistem yang telah dilakukan dengan menggunakan pengujian *blackbox*, fungsionalitas dari perangkat lunak berjalan sesuai yang diharapkan dan mendapatkan persentase keberhasilan 100%. Sedangkan berdasarkan uji coba sistem menggunakan kuesioner dengan perhitungan skala Likert, menghasilkan rata-rata persentase nilai uji 83% atau >80%.

Saran

Pada sistem aplikasi ini diharapkan adanya pengembangan terhadap sistem untuk kedepannya yaitu dapat menginput data keuangan sekolah lainnya seperti adanya fungsi penginputan dana bantuan operasional sekolah (BOS), transaksi pengeluaran seperti pembelian alat tulis kantor (ATK) dan lainnya sehingga dapat memudahkan pihak sekolah dalam mengontrol akuntansi keuangan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. D. Susanti, "Sistem Informasi Administrasi Keuangan Sekolah Berbasis Web di SMK YP 17 Selorejo-Blitar," *J-INTECH*, vol. 5, no. 01, pp. 53–58, 2017.
- [2] F. Mufidah and M. M. Jannah, "EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SISTEM PEMBAYARAN SPP DI PONDOK PESANTREN LA TANSA," *JURNAL STUDIA AKUNTANSI DAN BISNIS*, vol. 5, no. 2, Aug. 2017, Accessed: Aug. 20, 2021. [Online]. Available: <https://jurnalstie.latansamashiro.ac.id/index.php/JSAB/article/view/83>
- [3] U. Udi, "Penerapan Metode SDLC Waterfall Dalam Pembuatan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Habib Sholeh Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat," *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*, vol. 4, no. 1, 2017.
- [4] S. P. Arifin, "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Website pada Sekolah Insan Teladan Pekanbaru," *ABEC Indonesia*, vol. 9, pp. 49–56, 2021.
- [5] M. Mursyidah and H. T. Hidayat, "Pengujian Sistem Informasi Akuntansi Biaya Operasional Sekolah Dengan Black Box Testing," *Jurnal Infomedia: Teknik Informatika, Multimedia & Jaringan*, vol. 2, no. 2, 2017.
- [6] W. Nugraha, M. Syarif, and W. S. Dharmawan, "Penerapan Metode SDLC Waterfall dalam Sistem Informasi Inventori Barang Berbasis Desktop," *JUSIM (Jurnal Sistem Informasi Musirawas)*, vol. 3, no. 01, pp. 23–29, 2018.
- [7] Wijaya and E. Susanto, "New Normal: Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Menggunakan Metode SDLC (System Development Life Cycle)," *Jurnal Sustainable: Jurnal Hasil Penelitian dan Industri Terapan*, vol. 10, no. 1, pp. 1–9, 2021.
- [8] E. T. Rahmawati, S. Subagyo, and D. Budiadi, "Implementasi Penggunaan sistem Informasi Akuntansi UMKM dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0," *Cahaya Aktiva*, vol. 9, no. 2, pp. 159–174, 2019.
- [9] R. DEWI, "ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN INTERNAL (STUDI KASUS PADA SDN 012 TANJUNG GADAI KECAMATAN TEBING TINGGI TIMUR KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI)," PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- [10] T. Hidayat and M. Muttaqin, "Pengujian Sistem Informasi Pendaftaran dan Pembayaran Wisuda Online menggunakan Black Box Testing dengan Metode Equivalence Partitioning dan Boundary Value Analysis," *Jutis (Jurnal Teknik Informatika)*, vol. 6, no. 1, Art. no. 1, Feb. 2020, doi: [10.33592/jutis.Vol6.Iss1.38](https://doi.org/10.33592/jutis.Vol6.Iss1.38).
- [11] M. S. Jaya, P. Gumilang, T. Wati, Y. P. Andersen, and T. Desyani, "Pengujian Black Box pada Aplikasi Sistem Penunjang Keputusan Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Menggunakan Teknik Equivalence Partitions," *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, vol. 4, no. 4, pp. 131–136, 2019.

- [12] K. N. Cahyo, M. Martini, and E. Riana, “Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Kuesioner Pelatihan Pada PT Brainmatics Cipta Informatika,” *Journal of Information System Research (JOSH)*, vol. 1, no. 1, pp. 45–53, 2019.
- [13] M. Maryuliana, I. M. I. Subroto, and S. F. C. Haviana, “Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Likert,” *TRANSISTOR Elektro dan Informatika*, vol. 1, no. 1, Art. no. 1, Oct. 2016, doi: [10.30659/ei.1.1.1-12](https://doi.org/10.30659/ei.1.1.1-12).
- [14] E. S. Rahman and D. Vitalocca, “Analisis Usabilitas Menggunakan Use Questionnaire Pada Sistem Informasi Smk Negeri 3 Makassar,” *Jurnal Mekom*, vol. 5, no. 1, pp. 16–22, 2018.